

ABSTRAK

EVALUASI KARAKTER AGRONOMI 20 KLON UBI KAYU (*Manihot esculenta* Crantz) DI DESA MUARA PUTIH NATAR LAMPUNG SELATAN

Oleh

DENA TIARA MARISHKA

Paroduktivitas ubi kayu dapat ditingkatkan salah satunya melalui penggunaan varietas unggul. Perakitan varietas unggul dapat dilakukan dengan cara uji daya hasil serta evaluasi karakteristik morfologi dan agronomi klon ubi kayu tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi keunggulan 18 klon ubi kayu dengan cara membandingkan dengan varietas standar dan membuat deskripsi 20 klon yang diuji. Varietas standar yang digunakan sebagai pembanding adalah varietas UJ3 dan UJ5. Penelitian ini dilakukan di Desa Muara Putih, Natar, Lampung Selatan dari bulan Januari 2016 sampai dengan Desember 2016. Rancangan percobaan yang digunakan adalah rancangan kelompok teracak sempurna (RKTS) yang terdiri dari dua ulangan. Karakter kualitatif yang diperoleh dilakukan penghitungan jumlah klon pada setiap karakter, kemudian dihitung persentasenya dalam jumlah keseluruhan perlakuan klon yang ada. Sedangkan, karakter kuantitatif yang didapat dilakukan analisis ragam untuk mengetahui perbedaan

nilai tengah antarperlakuan digunakan Uji Beda Nyata Terkecil (BNT) pada taraf nyata 5%. Hasil penelitian menunjukkan adanya keragaman warna batang, warna daun pucuk, warna tangkai daun bagian atas, warna tangkai daun bagian bawah, warna kulit luar ubi, warna daging ubi, dan warna korteks ubi. Tingkat keragaman tinggi ditunjukkan oleh variabel tinggi tanaman, tingkat percabangan reproduktif, bobot ubi per tanaman, indeks panen dan bobot brangkasan. Klon-klon yang lebih unggul dari klon UJ 3 dan UJ 5 berdasarkan variabel jumlah ubi per tanaman, indeks panen, rendemen pati, bobot ubi per tanaman yaitu klon Cimanggu, Bendo 2, Mulyo 3, CMM 96-1-109, CMM 25-27-271014-5, CMM 25-27-281014 CBB Blitang, Randu, CMM 25-27-166, SL 51 dan SL 87.

Kata kunci: keragaman, karakter agonomi, klon unggul, ubi kayu